

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan membahas tentang beberapa hal yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, waktu dan tempat peneliti, sumber data peneliti, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, prosedur penelitian, dan pengecekan keabsahan data. Berikut ini akan dijelaskan hal-hal tersebut.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai intrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), Sugiyono (2011:9). Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, Sugiyono (2005:21). Ketika melakukan penelitian ini, data penelitian yang ditemukan dalam bentuk kata-kata dan gambar. Data yang dimaksud adalah transkrip wawancara, catatan data lapangan, dokumentasi pribadi, foto-foto, dan lain-lain, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis serta menyajikan dengan bentuk kata-kata.

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipasi/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin.

Hal-hal yang dilakukan selama proses penelitian adalah :

1. Melakukan konsultasi dengan kepala sekolah SDN Purwantoro 2 Malang untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian.
2. Melakukan pertemuan dengan guru ekstrakurikuler di SDN Purwantoro 2 Malang untuk menyampaikan rencana penelitian dan menentukan jadwal penelitian.
3. Melakukan kegiatan pengambilan data lapangan secara langsung yang meliputi data observasi dan dokumen di SDN Purwantoro 2 Malang.
4. Melakukan wawancara secara langsung dengan guru ekstrakurikuler seni tari di SDN Purwantoro 2 Malang.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 22 s/d 24 Mei 2017, pada saat semester genap tahun ajaran 2016-2017. kegiatan ekstrakurikuler seni tari punjari dan garuda nusantara pada kreativitas siswa melalui metode tutor sebaya pada siswa kelas V SDN Purwantoro 2 Malang. Kemudian menggali informasi lainnya dengan

wawancara kepada kepala sekolah, guru ekstrakurikuler seni tari, siswa, dokumentasi, dan observasi.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Purwantoro 2 Malang, alamat Jln. Cipunegara No. 58 Malang

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan dua sumber yaitu :

1. Sumber data primer

Data yang bersifat langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru ekstrakurikuler seni tari di SDN Purwantoro 2 Malang. Data-data ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan sumber data guru ekstrakurikuler seni tari.

2. Sumber data sekunder

Data tambahan yang berkaitan dengan penelitian, biasanya berupa dokumen dan arsip. Data sekunder yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

- a. Profil sekolah SDN Purwantoro Malang
- b. Lokasi sekolah SDN Purwantoro 2 Malang
- c. Visi, misi, tujuan umum, dan motto sekolah SDN Purwantoro 2 Malang
- d. Profil guru ekstrakurikuler seni tari
- e. Keadaan siswa kelas V yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari

- f. Keadaan sarana dan prasarana di SDN Purwantoro 2 Malang
- g. Foto kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data pada guru ekstrakurikuler seni tari yang mendalam mengenai proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari didalam ruangan kelas. Observasi dilakukan sebanyak 3 kali masuk di dalam ruangan kelas untuk mengetahui: 1) Kondisi siswa saat kegiatan ekstrakurikuler seni tari punjari dan garuda nusantara dengan metode tutor sebaya pada kelas V yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari. 2) Mengembangkan kreativitas siswa pada ekstrakurikuler seni tari punjari dan garuda nusantara. 3) Kendala dan upaya guru dalam mengembangkan kreativitas siswa dengan metode tutor sebaya. Observasi dilakukan untuk mengetahui hasil dari kreativitas siswa dalam ekstrakurikuler seni tari punjari dan garuda nusantara melalui metode tutor sebaya, adapun pedoman observasinya yaitu :

- a. Fokus observasi : kreativitas siswa dalam ekstrakurikuler seni tari punjari melalui metode tutor sebaya pada kelas V.
- b. Data : pelaksanaan, hambatan, dan upaya mengatasi hambatan dalam mengembangkan kreativitas siswa dalam ekstrakurikuler seni tari punjari melalui metode tutor sebaya pada kelas V.
- c. Waktu observasi : dimulai bulan Februari sampai bulan Maret 2017.

- d. Tempat observasi : di SDN Purwantoro 2 Malang.
- e. Orang yang terlibat : kepala sekolah, guru ekstrakurikuler seni tari dan siswa kelas V.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap informan yang dipilih sebagai sumber data, yaitu guru ekstrakurikuler seni tari. Pengumpulan data ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kreativitas, kendala dan upaya dalam kreativitas siswa pada ekstrakurikuler seni tari punjari dan garuda nusantara melalui metode tutor sebaya. Adapun beberapa informasi dan data wawancara yang dibutuhkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Informan dan data wawancara

| No | Sumber Data | Data |
|----|---|--|
| 1 | Kepala Sekolah | Kreativitas, kendala, dan upaya mengatasi dalam kreativitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari punjari dan garuda nusantara melalui metode tutor sebaya pada siswa kelas V yang mengikuti kegiatan tersebut. |
| 2 | Guru ekstrakurikuler seni tari | Kreativitas, kendala, dan upaya mengatasi dalam kreativitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari punjari dan garuda nusantara melalui metode tutor sebaya pada siswa kelas V yang mengikuti kegiatan tersebut. |
| 3 | Siswa ekstrakurikuler seni tari kelas 5 | Kreativitas, kendala, dan upaya mengatasi dalam kreativitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari punjari dan garuda nusantara melalui metode tutor sebaya pada siswa kelas V yang mengikuti kegiatan tersebut. |

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pencatat untuk apa yang sedang terjadi saat pelaksanaan kegiatan berlangsung, lapangan atau di tempat yang lainnya pada waktu observasi kualitatif. Alat yang digunakan berupa foto yang diambil pada saat melakukan penelitian. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi ini untuk melampirkan kegiatan observasi, wawancara, dan pengamatan proses kegiatan yang berlangsung di dalam ruangan kelas.

Beberapa dokumentasi yang diperlukan yaitu :

- a. Data kegiatan ekstrakurikuler meliputi : (1) program pelaksanaan kegiatan, (2) jadwal pelaksanaan, (3) Arsip nilai hasil kegiatan.
- b. Data sekolah meliputi : (1) profil sekolah, (2) lokasi sekolah, (3) visi, misi, dan tujuan umum sekolah, (4) motto sekolah.
- c. Data guru dan siswa meliputi : (1) jumlah siswa kelas V yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari, (2) data guru ekstrakurikuler seni tari.
- d. Sarana dan prasarana meliputi : (1) Gedung sekolah, ruang kelas, ruang sumber, dan lain-lain, (2) Fasilitas kegiatan yang lainnya seperti laptop, LCD, Speaker, dan yang lainnya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti sebagai alat pengumpulan data utama. Penelitian kualitatif ini yang diuji adalah datanya, temuan akan dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya. Instrumen yang mendukung adalah lembar observasi dan pedoman wawancara.

1. Lembar Observasi

Pedoman observasi atau pengamatan diperlukan terutama jika peneliti menerapkan pengamatan terfokus dalam proses pengumpulan data. Dalam pengamatan terfokus peneliti memusatkan perhatiannya hanya pada beberapa aspek perilaku atau fenomena yang menjadi objek sasarannya. Penyusunan lembar observasi yang perlu dilakukan diantaranya :

- a. Menetapkan objek yang akan diamati
- b. Merumuskan definisi operasional mengenai objek yang akan diamati
- c. Membuat deskripsi tentang objek yang akan diamati
- d. Membuat dan menyusun butir-butir pertanyaan singkat tentang indikator dari objek yang diamati

2. Pedomana Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman yang digunakan selama proses wawancara yang berupa garis besar pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian, yang bertujuan menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan. Pertanyaan yang diarsipkan berupa seperangkat pertanyaan baku dengan urutan pertanyaan, kata-kata dan penyajian yang sama untuk setiap subjek. Akan tetapi pertanyaan dalam wawancara dapat berkembang tanpa pedoman (bebas) tergantung jawaban awal setiap subjek, karena didalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Sebelum penyusunan pedoman wawancara dilakukan penyusunan kisi-kisi pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pencatatan untuk apa yang sedang terjadi di kelas, lapangan atau di tempat yang lainnya pada waktu observasi kualitatif. Alay yang digunakan berupa foto dan video yang diambil pada saat melakukan penelitian. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi ini untuk melampirkan kegiatan observasi, wawancara, dan pengamatan proses kegiatan di dalam ruangan kelas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan bungin (2003:70), yaitu sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi/ foto.

b. Reduksi data

Dalam tahap reduksi data, peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi, hasil wawancara dan dokumen yang berkaitan dengan upaya membangun kreativitas siswa dalam ekstrakurikuler seni tari punjari melalui metode tutor sebaya pada kelas V.

c. Menyajikan data

Penyajian data yang telah diperoleh melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi di analisis oleh peneliti dalam bentuk uraian naratif. Dalam

penyajian data yang baik maka data itu akan dianalisis dengan lengkap mulai dari permasalahan atau rumusan masalah sampai mendapatkan hasil akan dikaji secara naratif dengan lengkap.

d. Verifikasi dan penegasan kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara penyajian data dan penarikan kesimpulan terhadap aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan.

Selanjutnya data yang telah dianalisis dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, permaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarynya saja.

Berdasarkan keterangan diatas, maka tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan kebebasan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari lima tahapan, yaitu studi pendahuluan, tahap pra lapangan, tahap lapangan, tahap analisis data, dan tahap penyusunan laporan penelitian. Adapun langkah-langkah dari setiap tahapan tersebut adalah :

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan sebelum penyusunan proposal dan pengurusan ijin penelitian di SDN Purwantoro 2 Malang. Pada tahap ini peneliti belum memulai pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan meliputi orientasi lapangan di SDN Purwantoro 2 Malang untuk mengenal kondisi objek penelitian serta untuk mempersiapkan fisik dan mental peneliti. Studi pendahuluan ini penting guna untuk pengenalan dan pembentukan pemahaman awal peneliti terhadap fokus dan objek penelitian, agar ketika peneliti benar-benar terjun ke lapangan dapat menentukan cara masuk yang tepat ke objek untuk mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini dilakukan berbagai kegiatan sebelum peneliti terjun ke lapangan seperti penyusunan proposal penelitian termasuk ijin peneliti dan persiapan pelaksanaan penelitian di lapangan. Persiapan yang dimaksud antara lain meliputi berbagai perlengkapan yang digunakan seperti alat tulis, alat perekam, rancangan biaya, dan pengaturan perjalanan.

3. Tahap Lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data yang diperlukan, bersamaan dengan proses pengumpulan data tersebut berlangsung pula proses analisis awal.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti membaca, menelaah, menafsirkan, mengklasifikasi serta menginterpretasikan data yang diperoleh untuk mengambil kesimpulan. Analisis yang dilakukan merupakan analisis akhir

dimana peneliti membandingkan data yang diperoleh dilapangan dengan teori yang relavan. Selanjutnya, berdasarkan analisis tadi dilakukan penarikan kesimpulan.

5. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari peneltitan yang hasilnya berupa laporan penelitian.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Studi kasus ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan data. Sebagai pembuktiaan bahwa data atau informasi yang diperoleh benar-benar mengandung nilai kebenaran. Cara yang digunakan dalam memperoleh kebenaran peneliti ini adalah dengan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan melalui dari sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda, sehingga intrumen yang didapat memperoleh kebenaran.

Cara yang digunakan dalam memperoleh kebenaran dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengecek derajat balik kepercayaan yang diperoleh dari guru ekstrakurikuler seni tari di SDN Purwanto 2 Malang. Triangulasi metode dilakukan dengan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa metode pengumpulan data yaitu hasil dari wawancara dibandingkan dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.